

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT
KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI
(CASE STUDY OF KUD BALAM SEJAHTERA PT. SALIM IVOMAS
PRATAMA, BAGAN SINEMBAH)**

Oleh : Andre Kurniawan

Pembimbing : Dra. Ruzikna. M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the Financial Soundness of the Balam Sejahtera Cooperative KUD for the 2016-2020 period seen from seven aspects, namely aspects of capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, and the identity of the cooperative. The approach used is a descriptive approach. The type of data used is secondary data. Data collection techniques were obtained through interviews and financial statement documents such as: balance sheet, report on remaining operating results (SHU), and report on calculation of operating results (PHU). In relation to the health of cooperatives, a health assessment model of the savings and loan business is used which refers to the Ministerial Regulation no. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. The results of this study indicate that the health level of the Balam Sejahtera KUD for the calculation of seven aspects for each year, starting from 2016 the total score obtained was 54.75 with the unhealthy category, in 2017 and 2018 it increased to get a total score of 62.30 and 60, 55 with a fairly healthy category. Followed by 2019 and 2020 the total score decreased and got a score of 52.80 and 52.55 in the less healthy category. Thus it can be said that the health level of cooperatives for the 2016-2020 period is less healthy, the average score of the Balam Sejahtera KUD for the 2016-2020 period is 56.59 in the unhealthy category.

Keywords: health level, seven aspects, score.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Ada yang menarik dan belum banyak diketahui oleh para pelaku usaha saat diundangkannya UU No 17 Tahun 2012 tentang koperasi sebagai pengganti dari UU No 25 Tahun 1992. Diundangkannya UU Koperasi yang baru ini pada 29 Oktober 2012, menjadiggak dasar penempatan koperasi sebagai badan hukum yang memiliki pengaturan menjadi sangat jelas.

Menurut Undang-Undang RI No 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian hanya dikenal 4 jenis koperasi yaitu : (1) Koperasi Produksi ; (2) Koperasi Konsumsi; (3) Koperasi Jasa; (4) Koperasi Simpan Pinjam. Prinsip Undang-Undang ini menegaskan bahwa pemerintah memiliki peran menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong koperasi untuk berkembang baik.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi Peningkatan kesejahteraan anggotanya. Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisierasi itu sendiri kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi anggota maupun non anggota koperasi dan pengelola. Menurut Peraturan Menteri Negara Nomor 14 Tahun 2009 “ Kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan sangat tidak sehat”. Penilaian terhadap tingkat kesehatan koperasi dalam mengelola kelebagaannya dan loyalitas anggota serta calon anggota koperasi.

Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berikut tabel perkembangan total asset, total hutang, total modal, dan shu pada KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020: Tabel 1. 4

**Perkembangan Total Asset, Total Hutang, Total Modal, dan SHU
KUD Balam Sejahtera Tahun 2016-2020**

No (1)	Tahun (2)	Total Asset (3)	Hutang (4)	Modal (5)	SHU (6)
1	2016	1.801.440.740	87.464.536	1.713.976.204	186.807.007
2	2017	3.033.671.396	227.004.985	2.806.666.411	125.949.516
3	2018	4.455.099.170	317.587.382	4.137.511.788	309.816.957
4	2019	4.526.158.478	742.896.559	3.783.261.919	436.704.365

Sumber: Laporan Keuangan KUD Balam Sejahtera, 2021

Berdasarkan tabel I.4 dapat dilihat bahwa keuangan KUD Balam Sejahtera menunjukkan perkembangan setiap tahunnya. Data perkembangan total asset, total hutang, total modal, dan sisa hasil usaha secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2016 sampai 2020. Namun informasi tersebut belum dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan KUD Balam Sejahtera akan tetapi hanya sebagai gambaran mengenai posisi keuangan dari tahun 2016 sampai dengan 2020, sehingga perlu dilakukan suatu analisis kinerja keuangan terhadap laporan yang dilihat dari rasio keuangan, karena rasio keuangan merupakan angka-angka yang lebih muda dibaca dan lebih muda melihat trend KUD Balam Sejahtera.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam yaitu pada Koperasi Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir judul “Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi (Studi Kasus KUD Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian yaitu : “Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan

Koperasi Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan koperasi Unit Desa Balam Sejahtera berdasarkan laporan keuangan tahunan di tinjau dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah N0.p.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) dan USP (Unit Simpan Pinjam).

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan manajemen kinerja keuangan terutama pada kajian tingkat kesehatan keuangan koperasi.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis tingkat kesehatan keuangan koperasi untuk menilai kinerja keuangan. Bagi KUD Balam Sejahtera Dapat memberikan informasi mengenai analisis tingkat kesehatan keuangan koperasi untuk meningkatkan kinerja keuangan KUD Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama. Bagi Pihak Luar Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian sebagai pertimbangan bagi pihak yang hadapi masalah serupa. Deskripsi Teori Koperasi. Pengertian Koperasi

Istilah koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha

bersama. Menurut (pasal 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992) adalah “badan usaha yang beranggotakan orang –seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskankegiatannyaerdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Koperasi Simpan Pinjam

BerdasarkanPermenKUKM/No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, dijelaskan bahwa Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana anggota dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan koperasi simpan pinjam, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah enelitian deskriptip kuantitatif. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016) adalah “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pupulasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pemilihan metode kuantitatif ini karena dalam data penelitian ini berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan data statistik. Operasional Variabel Variabel dalam Penelitian ini adalah Tingkat Penilaian Kesehatan KSP. Tingkat penilaian

kesehatan tersebut dapat diketahui berdasarkan perhitungan laporan keuangan berdasarkan pada PerDepKUKMNo6/Per/Dep.6/IV/2016 Dimana penilaian tersebut dapat dilihat dari tujuh aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir.

Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2007) bahwa, “Populasi adalah wilayah generelasisasi yang terdiri atas objek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan tingkat kesehatan keuangan koperasi Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama.

Menurut Sugiyono (2007) bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan tingkat kesehatan keuangan koperasi Balam Sejahtera PT. Salim Ivomas Pratama.

Jenis Dan Sumber Data

a) Data Sekunder

Pengertian data sekunder Menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, tetapi bisa melewati orang lain atau melewati dokumen. Jenis data ini dapat berupa struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada tahun 2016 sampai dengan 2020, pedoman penilaian kesehatan koperasi KSP/USP yang berpedoman pada PerDep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016, buku jurnal, dan

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. ngumpulan Data. Dokumentasi upardi (2015), penjarangan data dengan metode dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini lebih menekankan pada pencarian fakta dan pengumpulan data dalam bentuk arsip laporan keuangan KSP.

PEMBAHASAN ANALISIS Aspek Permodalan Koperasi Balam Sejahtera Tahun 2016- 2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aspek permodalan koperasi Balam Sejahtera tahun 2016-2020 memperoleh skor 10,5. Jika dibagikan dengan 15 yang merupakan total skor dari aspek permodalan dan kemudian dikalikan 100 adalah skor maksimum menghasilkan 70. Skor 70 dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Balam Sejahtera Tahun 2016-2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif Balam Sejahtera tahun 2016-2020 diperoleh skor yang sama yaitu 11,25. Jika dibagi dengan 25 yang merupakan total skor dari kualitas aktiva produktif dan kemudian dikalikan dengan 100 maka menghasilkan skor maksimumnya 46, sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Aspek Manajemen Koperasi Balam Sejahtera Tahun 2016-2020

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa skor aspek manajemen Balam Sejahtera da2016-2020 mempunyai hasil yang berbeda. Penilaian skor aspek manajemen diwakili oleh aspek manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas.

Skor aspek manajemen pada tahun 2016 adalah sebesar 11,0, pada 17 skor aspek manajemen adalah 11,80. Jika dibagi dengan 15 yang total aspek dari aspek manajemen dan kemudian dikalikan dengan 100 diperoleh hasil tahun 2016 diperoleh hasil 73, sedangkan tahun 2017 diperoleh hasil 76. Sehingga dikategorikan cukup sehat.

Sedangkan pada tahun 2018-2020 diperoleh skor yang sama yakni 12,5. Jika dibagi dengan 15 yang merupakan total skor aspek manajemen dan kemudian dikalikan 100 maka skor maksimum menghasilkan 90. Sehingga dikategorikan sehat.

Aspek Efisiensi Koperasi Balam Sejahtera Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aspek efisiensi Koperasi Balam Sejahtera memiliki hasil yang berbeda-beda. Pada tahun 2016 mempunyai skor 9,00. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor aspek efisiensi dan kemudian dikalikan 100 yang adalah skor maksimum menghasilkan 90. Skor 90 masuk dalam kategori $80,00 \leq \leq 100a$ dikategorikan dengan predikat sehat.

Sedangkan pada tahun 2017 mempunyai skor sebesar 10,00. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor aspek efisiensi dan kemudian dikalikan 100 yang adalah skor

maksimum adalah 100. Skor 100 masuk dalam kategori predikat sehat.

Pada tahun 2018 mempunyai skor sebesar 8,00. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total aspek efisiensi dan kemudian dikalikan 100 yang adalah skor maksimum ialah 80. Skor 80 masuk dalam kategori $80,00 \leq \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat.

Tahun 2019 mempunyai skor sebesar 5,50, jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total aspek efisiensi dan kemudian dikalikan 100 yang adalah skor maksimum ialah 55. Skor 55 masuk dalam kategori $51,00 \leq \leq 66,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan.

Tahun 2020 mempunyai skor sebesar 4,00, jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total aspek dan kemudian dikalikan 100 yang adalah skor maksimum ialah 40. Skor 40 masuk dalam kategori $<51,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Aspek Likuiditas Koperasi Balam Sejahtera tahun 2016-2020

Penilaian aspek likuiditas terdiri dari rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa skor aspek likuiditas Koperasi Balam Sejahtera tahun 2016, 2017, 2018, dan 2020 mempunyai skor yang sama yaitu 7,50. Jika dibagikan dengan 15 yang merupakan total skor maksimum menghasilkan ialah 50. Skor 50 berkisar $<51,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Sedangkan tahun 2019

mempunyai skor 6,25. Jika dibagikan dengan 15 yang merupakan total skor maksimum menghasilkan ialah 41,3. Skor 41,3 berkisar $<51,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi Balam Sejahtera tahun 2016-2020

Penilaian pada aspek kemandirian dan pertumbuhan terdiri dari rentabilitas asset, rentabilits modal sendiri, dan kemandirian operasional pelayanan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa skor aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Balam Sejahtera tahun 2016, 2019, dan 2020 memiliki skor yang sama yaitu 3,75. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor maksimum menghasilkan ialah 37,5. Skor 37,5 berkisar $<51,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Sedangkan tahun 2017 dan 2018 memiliki skor yang sama yaitu 7,75. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor maksimum menghasilkan ialah 77,5. Skor 77,5 berkisar $51,00 \leq \leq 66,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan.

Aspek Jatidiri Koperasi Balam Sejahtera tahun 2016-2020ilaian aspek jatidiri terdiri dari rasio partisipasi bruto dan rasio partisipasi ekonomi anggota. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aspek jatidiri Koperasi Balam Sejahtera tahun 2016 memiliki skor sebesar 1,75. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor maksimum menghasilkan ialah 17,5. Skor 17,5 berkisar $<51,00$ sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Sedangkan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 memiliki skor yang

sama yaitu 3,50. Jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor maksimum menghasilkan ialah 35. Skor 35 berkisar <51,00 sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Penilaian Berdasarkan Tujuh Aspek

Tingkat kesehatan unit simpan pinjam KPUM dinilai berdasarkan tujuh aspek yang

sudah ditetapkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Tahun 2009. Dimana, penilaiannya mencakup tujuh aspek, diantaranya adalah aspekmodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan sertaati diri koperasi. Berikut tabel keseluruhan skor penilaian tingkat kesehatan KUD Balam Sejahtera:

Tabel 3.40

Keseluruhan Skor Tingkat Kesehatan KUD Balam Sejahtera Tahun 2016-2020						
No	Aspek komponen	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aspek permodalan					
	a. Rasio modal sendiri terhadap total asset	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan beresiko	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	Jumlah skor permodalan	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5
2	Aspek kualitas aktiva produktif					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25
	Jumlah skor kualitas aktiva produktif	11,25	11,25	11,25	11,25	11,25
3	Aspek manajemen					
	a. Manajemen umum	2,50	2,50	2,75	2,75	2,75
	b. Manajemen kelembagaan	2,50	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Manajemen permodalan	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40
	d. Manajemen aktiva	1,80	2,10	2,10	2,10	2,10
	e. Manajemen likuiditas	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80
	Jumlah skor manajemen	11	11,80	12,5	12,5	12,5
4	Aspek efisiensi					
	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4,00	4,00	4,00	1,00	1,00
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	3,00	4,00	2,00	3,00	1,00
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2,0	2,0	2,0	1,5	2,0
	Jumlah skor efisiensi	9,00	10,0	8,00	5,50	4,00
5	Aspek likuiditas					
	a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana	5,00	5,00	5,00	3,75	5,00

yang diberikan						
Jumlah skor likuiditas		7,50	7,50	7,50	6,25	7,50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Aspek kemandirian dan pertumbuhan					
	a. Rentabilitas asset	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	b. Rentabilitas modal sendiri	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
	c. Kemandirian operasional pelayanan	0	4,00	4,00	0	0
	Jumlah skor kemandirian dan pertumbuhan	3,75	7,75	7,75	3,75	3,75
7	Aspek jatidiri koperasi					
	a. Rasio partisipasi bruto	1,75	3,50	3,50	3,50	3,50
	d. Rasio promosi ekonomi anggota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah skor jatidiri koperasi	1,75	3,50	3,50	3,50	3,50
	Total skor	54,75	62,30	60,55	52,8	52,55

Sumber: Perhitungan rasio-rasio aspek tingkat kesehatan KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 3.40 rangkuman penilaian kesehatan koperasi Balam Sejahtera tahun 2016- 2020 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dan penurunnk-aspek tertentu setiap tahunnya. Namun peningkatan tersebut tidak terlalu besar dikarenakan jumlah anggota yang tidak mengalami peningkatan terlalutiap tahunnya. Dengan begitu, jumlah kas atau pinjaman juga tidak mengalami perubahan yang besar.

Dari hasil penilaian diatas telah diperoleh skor secara keseluruhan. Skor yang dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan koperasi Balam Sejahtera. Penentuan predikat dibagi dalam 4 (empat) kategoriat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus. Setelah penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi Balam Sejahtera diketahui berikutnya adalah penentuan predikat tingkat kesehatan koperasi Balam Sejahtera tahun 2016-2020. Berikut penentuan predikat tingkat kesehatannya:

Tabel 3.41
Predikat Tingkat
Kesehatan Koperasi Balam
Sejahtera
Tahun 2016-2020

Tahun	Skor	Predikat
	Akhir	
(Tabel III.40)		

2016	54,75	Dalam Pengawasan
2017	62,30	Dalam Pengawasan
2018	60,55	Dalam Pengawasan
2019	52,8	Dalam Pengawasan
2020	52,55	Dalam Pengawasan

*Sumber: Data diolah tahun
2016- 2020*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan KSP Balam Sejahtera Periode 2016-2020 tingkat kesehatan KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2017 jika dianalisis berdasarkan pedoman penilaian nomor er/Dep.6/IV/2016 masuk katagori dalam pengawasan. Hal ini karena ada beberapa aspek dengan skor cukup rendah yaitu aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas serta kemandirian dan pertumbuhan. Tingkat Kesehatan KUD Balam Sejahtera tahun 2018-2020 jika

dianalisis berdasarkan pedoman penilaiannya 06/Per/Dep.6/IV/2016 masuk kategori cukup sehat. Hal ini karena ada beberapa aspek yang skornya masih rendah namun ada juga aspek skornya yang sudah tinggi. Aspek yang skornya masih rendah adalah aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas serta kemandirian dan pertumbuhan sedangkan aspek yang skornya sudah tinggi yaitu aspek permodalan, manajemen, efisiensi dan jatidiri koperasi.

Saran Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari hasil analisis data mengenai tingkat kesehatan KUD Balam Sejahtera Periode 2016-2020, maka saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut

1. Mengingat kualitas aspek permodalan KUD Balam Sejahtera tahun 2016- 2020 berada dalam kondisi cukup sehat, maka sebaiknya pengelola koperasi KUD Balam Sejahtera mempertahankan aspek-aspek yang sudah baik dan memperoleh kualitas maksimal. Selain itu, karena modal sendiri terlalu tinggi, pengelola hendaknya menyeimbangkan modal sendiri terhadap modal pinjaman melalui peningkatan pinjaman dari luar guna mencapai nilai maksimal.
2. Mengingat kualitas aktiva produktif KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020 berada dalam kategori kurang sehat, maka sebaiknya pengelola KUD Balam Sejahtera membuat peraturan yang lebih tegas dan persyaratan yang lebih ketat ketika nasabah mengajukan pinjaman harus disesuaikan dengan ngunan yang memadai. Hal ini perlu dilakukan untuk memperkecil pinjaman berisiko dan meminimalisir risiko kerugian.
3. Mengingat kualitas aspek

menajemen KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020 berada dalam kategori sehat, maka alangkah baiknya komponen manajemen apabila kekurangan tersebut segera dilengkapi.

4. Mengingat aspek efisiensi KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020 berada dalam kategori cukup sehat, maka pengelola KUD Balam Sejahtera diharapkan dapat mempertahankan kualitas efisiensi yang lebih baik lagi. Dan alangkah baiknya KUD Balam Sejahtera perlu meminimalisir lagi besarnya beban usaha yang dikeluarkan setiap tahunnya.
5. Mengingat aspek likuiditas KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020 berada dalam kategori kurang sehat, alangkah baiknya KUD Balam Sejahtera perlu meningkatkan lagi kelancaran pengembalian pinjaman yang telah disalurkan dengan cara mempertegasaturan pengembalian pinjaman.
6. Mengingat aspek emandirian an dan pertumbuhan KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020 berada dalam kategori kurang sehat, maka sebaiknya pengelola KUD Balam Sejahtera diharapkan pu mempertahankan kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan emaksimal kandan melakukan perbaikan pada rentabilitas asset dan modal sendiri. t aspek jatidiri koperasi KUD Balam Sejahtera tahun 2016-2020 berada dalam kategori tidak sehat, maka seharusnya KUD Balam Sejahtera perlu meningkatkan lagi kontribusi partisipasi bruto anggotanya dan apabila kekurangan segera dilengkapi.
7. Berdasarkan data tujuh aspek dinyatakan dalam kategori kurang sehat, maka untuk meningkatkan kategori menjadi sehat perlu dilakukannya perbaikan dan pengoptimalan pada beberapa aspek yang mempunyai skor rendah. Selain itu diharapkan pula pengelola KUD

Balam Sejahtera lebih selektif dan lebih memperhatikan pinjaman yang disalurkan agar tidak terjadi pinjaman bermasalah di tahun-tahun berikutnya.

8

9 DAFTAR PUSTAKA

10. us Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*.

Yogyakarta: BPFE.

Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

ntoro. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Gava Media.

Chusminah, C. & Haryati. 2019. "Analisis Penilaian Kinerja Pegawai Pada Bagian

Kepegawaian Dan Umum Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan."

Jurnal Sekretaris Dan Manajemen, Widya Cipta Vol. 3(1):61-70.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA. 2014. *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafari. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan*

Koperasi Dengan Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dana Usaha Koperasi. Semarang: langga.

Hendrojogi. 2004. *Koperasi, Asas-Asas, Teori, Dan Praktik*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Ibrohim, Rika Kartika, Ine Aprianti, Mona Selvia Sibue. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Untuk

ukur Kesehatan Keuangan Koperasi Syariah Mikro

Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*

Perbankan 3(1):25-31. Kasini Novita Sari, Muhammad Aryo Arifin, Emilda. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai

Keputusan Kesehatan Koperasi Karyawan Kodim Palembang." *Jurnal Mediasi* 3(1).

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia.

Munawir. 2004. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Ni Komang Ike Yasa Dewi. 2016. "Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana, Kelurahan Banjar Jawa.

Kecamatan Buleleng Tahun 2015."

Ropke, Jochen. 2014. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Manajemen*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Aku. Universitas Sumatera Utara, Medan.

ugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta. Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan, Konsep Dan*

Aplikasi. Yogyakarta : EKONISIA. Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta.

Zahrudin Hodsay, Zelvie Yolanda. 2019. "Analisis Penilaian Kesehatan

Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang." *Jurnal Profit* 6(2).